KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU
INDONESIA MAJU

PRESS RELEASE
REALISASI INVESTASI
TRIWULAN II 2024

Jakarta, 29 Juli 2024

DAFTAR ISI
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN:

Realisasi Investasi Triwulan II 2024 & Semester I 2024

Sektor, Lokasi dan Negara Asal Triwulan II 2024 & Semester I 2024

Realisasi Investasi bidang Hilirisasi Triwulan II 2024 & Semester I 2024

Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia: 2020 – Juni 2024

Perkembangan Realisasi Investasi: 2020 – Juni 2024

Data Proyek Usaha Mikro Kecil Semester I 2024

KETERANGAN:

- Data realisasi investasi PMA dan PMDN **di luar investasi sektor Hulu Migas, Perbankan, Lembaga Keuangan Non Bank, Asuransi, Sewa Guna Usaha, Industri Rumah Tangga, Usaha Mikro dan Usaha Kecil**.
- **Kurs yang digunakan** kurs US$ 1 = Rp 15.000 sesuai dengan APBN 2024
- Nilai investasi Triwulan II 2024 merupakan realisasi investasi langsung yang dilakukan selama 3 bulan periode laporan (April- Juni 2024) **berdasarkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)** yang diterima Kementerian Investasi/BKPM dari perusahaan PMA dan PMDN
- **PMDN** : Penanaman Modal Dalam Negeri
- **PMA** : Penanaman Modal Asing
- **TRIWULAN II** : April - Juni
- y-o-y : *year-on-year,* dibanding tahun sebelumnya
- q-o-q : *quarter-on-quarter,* dibanding triwulan sebelumnya
- TKI : Tenaga Kerja Indonesia

TRIWULAN II 2024

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Realisasi Investasi Triwulan II 2024

Rp **428,4** Triliun

(QoQ : 6,7%)

(YoY : 22,5%)

Penyerapan Tenaga Kerja:

677.623 Orang

PMA

Rp 217,3 T

(QoQ : 6,3%)

(YoY : 16,6%)

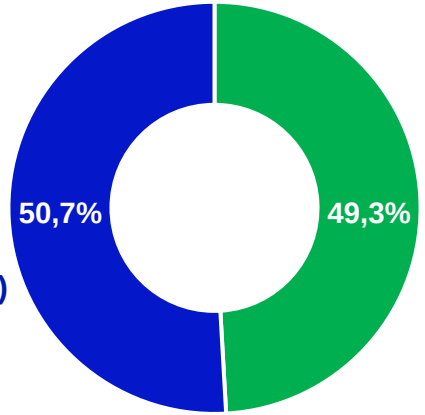

PMDN

Rp 211,1 T

(QoQ : 7,1%)

(YoY : 29,1%)

JAWA

Rp 213,2 T

(QoQ : 6,3%)

(YoY : 27,1%)

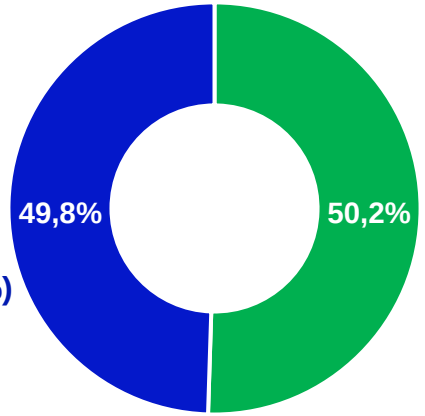

LUAR JAWA

Rp 215,2 T

(QoQ : 7,1%)

(YoY : 18,3%)

5 Besar Subsektor Realisasi Triwulan II 2024

PMDN

Pertambangan	Rp 32,1 T (15,2%)
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	Rp 29,6 T (14,0%)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	Rp 21,4 T (10,2%)
Perdagangan dan Reparasi	Rp 18,5 T (8,8%)
Kehutanan	Rp 16,3 T (7,7%)

Keterangan:
T: Triliun
M: Miliar

PMA

Industri Logam Dasar, Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya	US$ 4,4 M (30,3%)
Jasa Lainnya	US$ 1,0 M (7,0%)
Pertambangan	US$ 0,9 M (6,2%)
Listrik, Gas dan Air	US$ 0,9 M (6,0%)
Industri Kimia dan Farmasi	US$ 0,8 M (5,9%)

5 Besar Subsektor Realisasi Triwulan II 2024 PMA & PMDN

(#1)
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

Rp 74,0 T

(#2)
Pertambangan

Rp 45,6 T

(#3)
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Rp 41,3 T

(#4)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran

Rp 33,5 T

(#5)
Jasa Lainnya

Rp 30,6 T

5 Besar Lokasi Realisasi Triwulan II 2024

PMDN

DKI Jakarta	Rp 34,1 T (16,1%)
Jawa Barat	Rp 25,6 T (12,1%)
Jawa Timur	Rp 24,1 T (11,4%)
Riau	Rp 21,8 T (10,3%)
Nusa Tenggara Barat	Rp 15,2 T (7,2%)

PMA

Jawa Barat	US$ 2,5 M (17,5%)
Sulawesi Tengah	US$ 2,1 M (14,6%)
DKI Jakarta	US$ 1,8 M (12,9%)
Maluku Utara	US$ 1,7 M (12,4%)
Banten	US$ 1,3 M (9,3%)

Keterangan:
T: Triliun
M: Miliar

5 Besar Lokasi Realisasi Triwulan II 2024
PMA & PMDN

5 Besar Negara Realisasi Triwulan II 2024

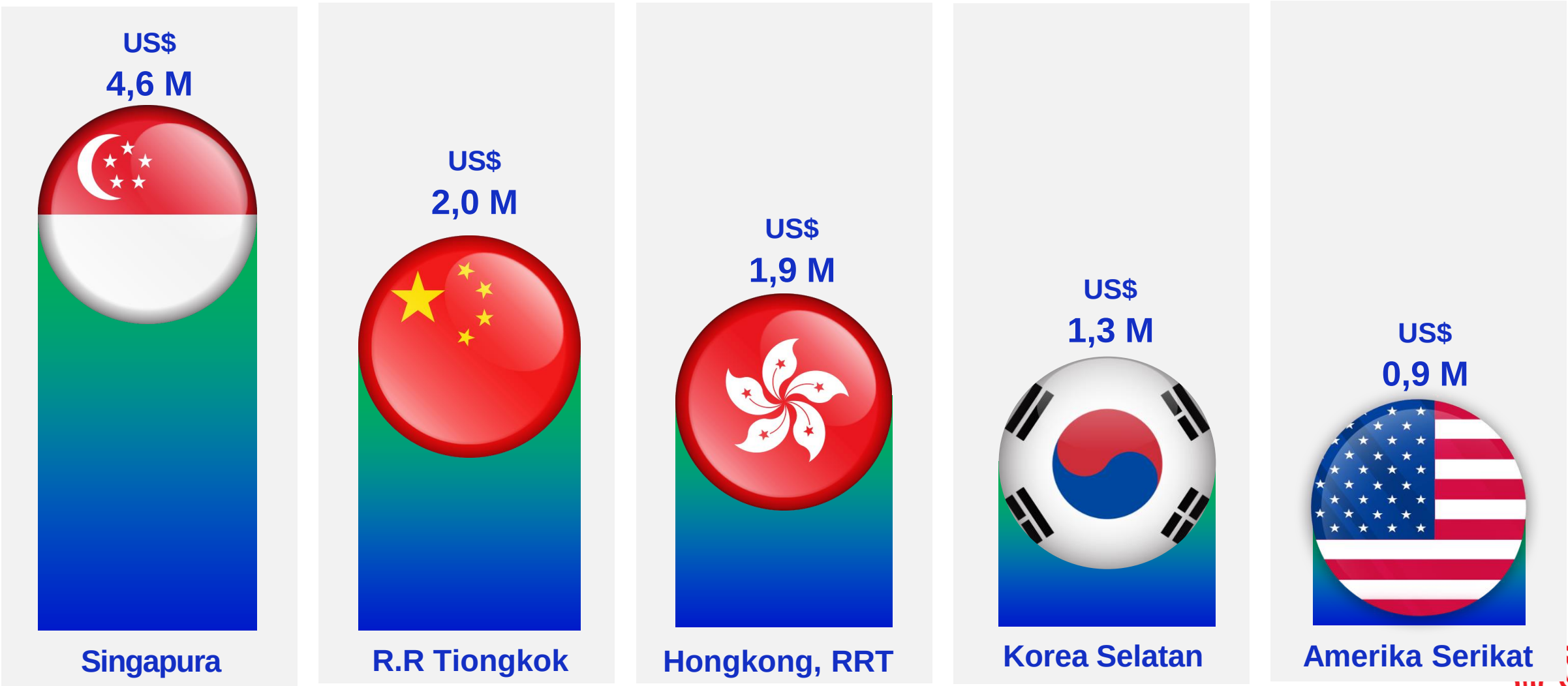

Realisasi Investasi di Bidang Hilirisasi Triwulan II 2024

Mineral

Smelter	**Rp 70,9 Triliun**
- Nikel	Rp 47,5 Triliun
- Tembaga	Rp 19,6 Triliun
- Bauksit	Rp 3,7 Triliun
- Timah	Rp 0,1 Triliun

Kehutanan

Pulp dan Paper	Rp 11,2 Triliun

Pertanian

CPO/Oleochemical	Rp 12,5 Triliun

Minyak dan Gas

Petrochemical	Rp 5,8 Triliun

Ekosistem Kendaraan Listrik

Baterai Kendaraan Listrik	Rp 5,2 Triliun

Total Nilai Realisasi Hilirisasi

Rp 105,6 Triliun

(24,6% dari Total Realisasi Investasi Triwulan II 2024)

SEMESTER I 2024

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Realisasi Investasi Semester I 2024

Rp 829,9 Triliun

(YoY : 22,3%)

CAPAIAN

67,0% dari target Renstra: **Rp 1.239,3 T**

50,3% dari target Presiden: **Rp 1.650,0 T**

Penyerapan Tenaga Kerja:

1.225.042 Orang

PMA
Rp 421,7 T
(YoY : 16,1%)

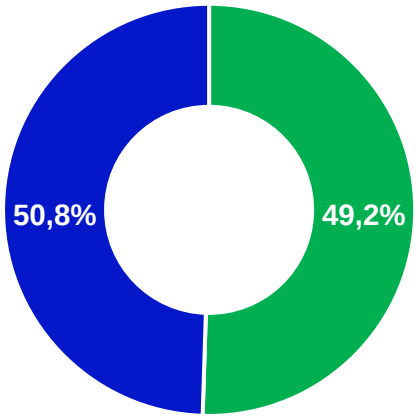

PMDN
Rp 408,2 T
(YoY : 29,4%)

JAWA
Rp 413,7 T
(YoY : 27,8%)

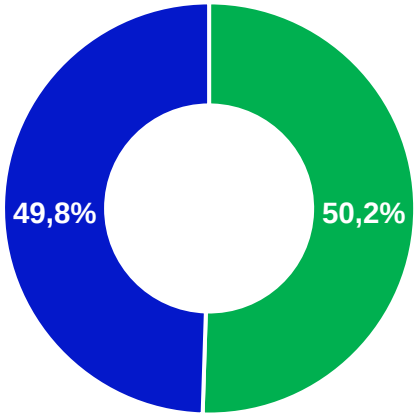

LUAR JAWA
Rp 416,2 T
(YoY : 17,3%)

5 Besar Subsektor Realisasi Semester I 2024

PMDN

Rp 59,9 T (14,7%)	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
Rp 53,4 T (13,1%)	Pertambangan
Rp 36,6 T (9,0%)	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran
Rp 35,0 T (8,6%)	Perdagangan dan Reparasi
Rp 33,0 T (8,1%)	Industri Makanan

Keterangan:
T: Triliun
M: Miliar

PMA

Industri Logam Dasar, Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya	US$ 7,1 M (25,4%)
Pertambangan	US$ 2,3 M (8,2%)
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	US$ 2,0 M (7,0%)
Industri Kimia Dan Farmasi	US$ 1,9 M (6,8%)
Industri Kertas dan Percetakan	US$ 1,8 M (6,5%)

5 Besar Subsektor Realisasi Semester I 2024 PMA & PMDN

(#1)
Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya

Rp 122,2 T

(#2)
Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi

Rp 89,2 T

(#3)
Pertambangan

Rp 87,9 T

(#4)
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran

Rp 62,9 T

(#5)
Jasa Lainnya

Rp 59,5 T

5 Besar Lokasi Realisasi Semester I 2024

PMDN

DKI Jakarta	Rp 69,3 T (17,0%)
Jawa Barat	Rp 49,2 T (12,0%)
Jawa Timur	Rp 44,1 T (10,8%)
Riau	Rp 40,3 T (9,9%)
Kalimantan Timur	Rp 24,4 T (6,0%)

PMA

Jawa Barat	US$ 5,3 M (18,8%)
Sulawesi Tengah	US$ 3,9 M (13,7%)
DKI Jakarta	US$ 3,4 M (12,1%)
Maluku Utara	US$ 2,8 M (10,0%)
Banten	US$ 2,4 M (8,4%)

Keterangan:
T: Triliun
M: Miliar

5 Besar Lokasi Realisasi Semester I 2024
PMA & PMDN

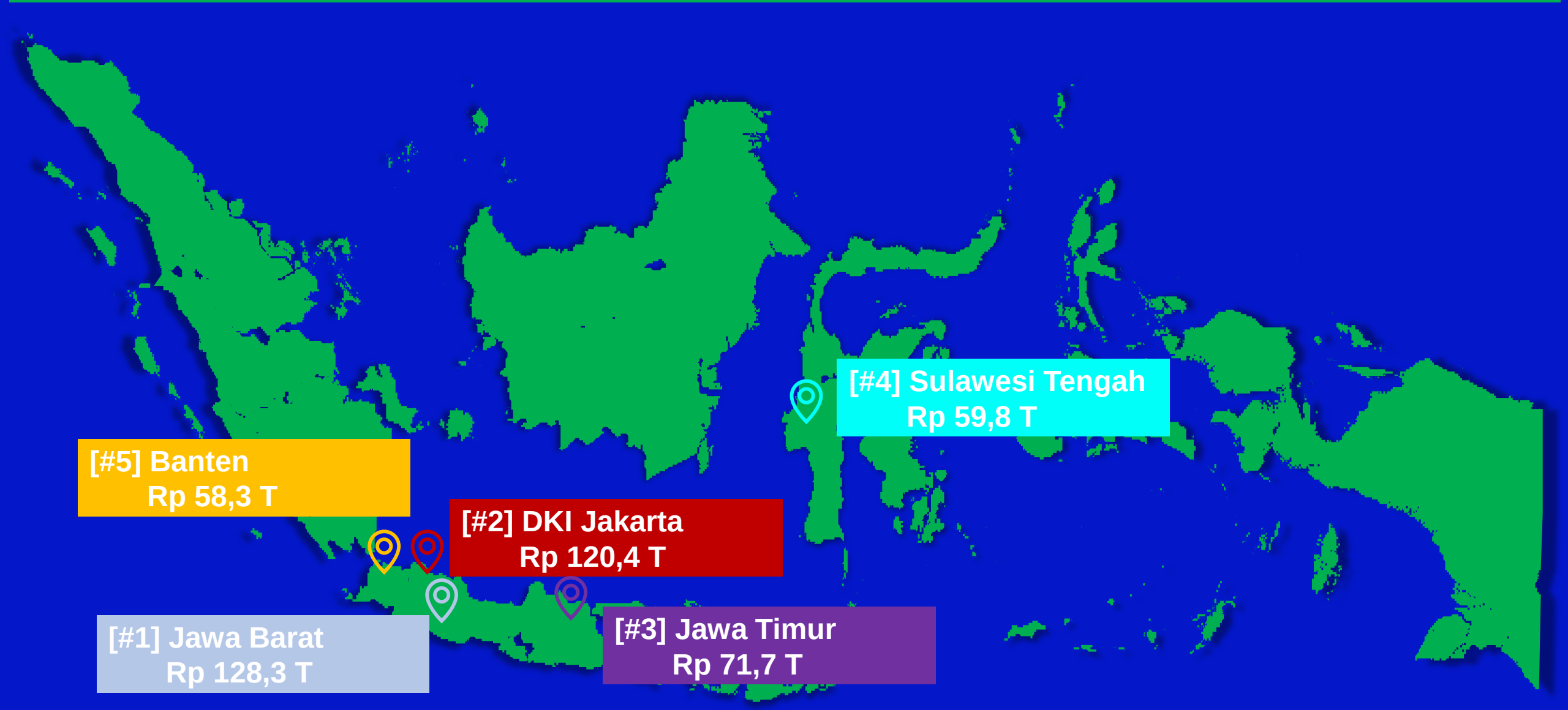

5 Besar Negara Realisasi Semester I 2024

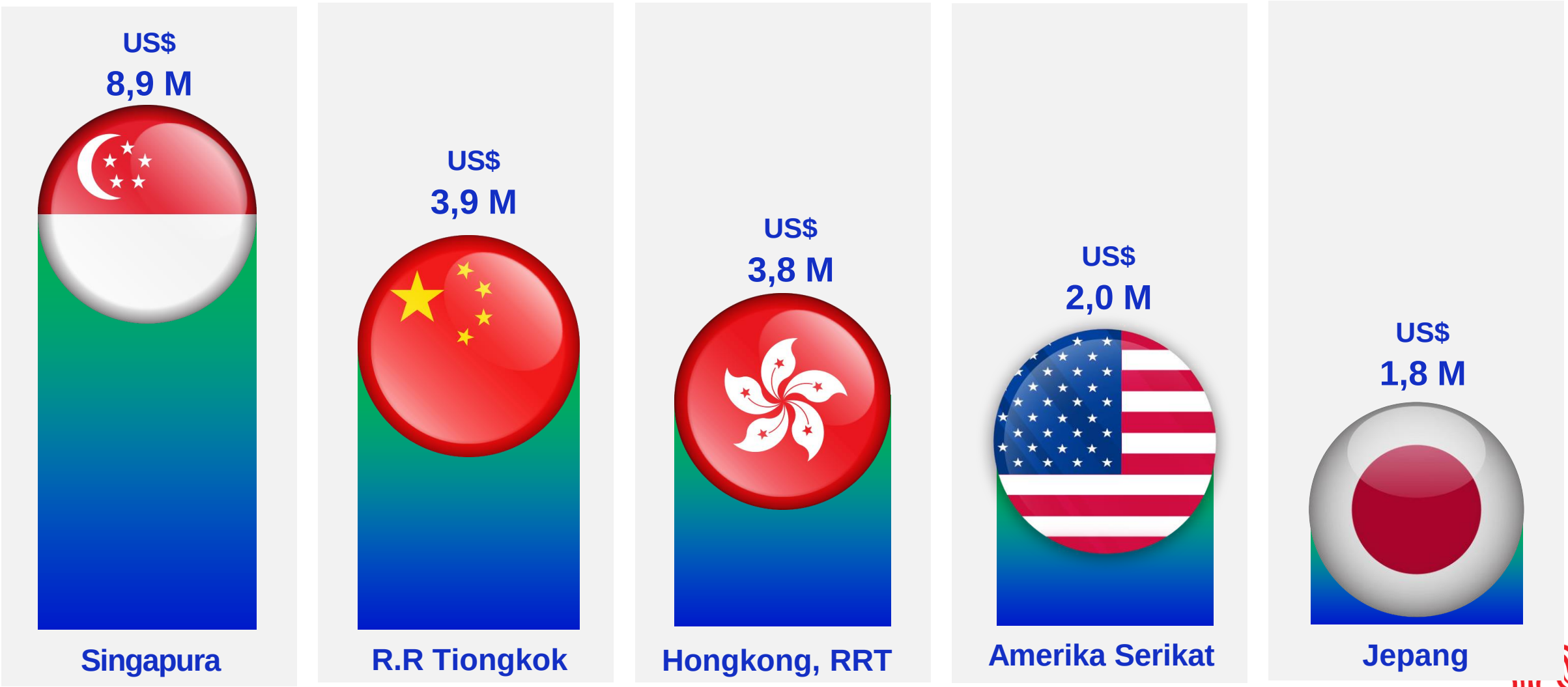

Realisasi Investasi di Bidang Hilirisasi Semester I 2024

Mineral

Smelter	**Rp 114,1 Triliun**
- Nikel	Rp 80,9 Triliun
- Tembaga	Rp 28,0 Triliun
- Bauksit	Rp 5,1 Triliun
- Timah	Rp 0,1 Triliun

Kehutanan

Pulp dan Paper	Rp 24,5 Triliun

Pertanian

CPO/Oleochemical	Rp 23,6 Triliun

Minyak dan Gas

Petrochemical	Rp 13,2 Triliun

Ekosistem Kendaraan Listrik

Baterai Kendaraan Listrik	Rp 6,0 Triliun

Total Nilai Realisasi Hilirisasi

Rp 181,4 Triliun

(21,9% dari Total Realisasi Investasi Semester I 2024)

Peringkat Realisasi Januari - Juni 2024
Berdasarkan Wilayah

Total PMA dan PMDN

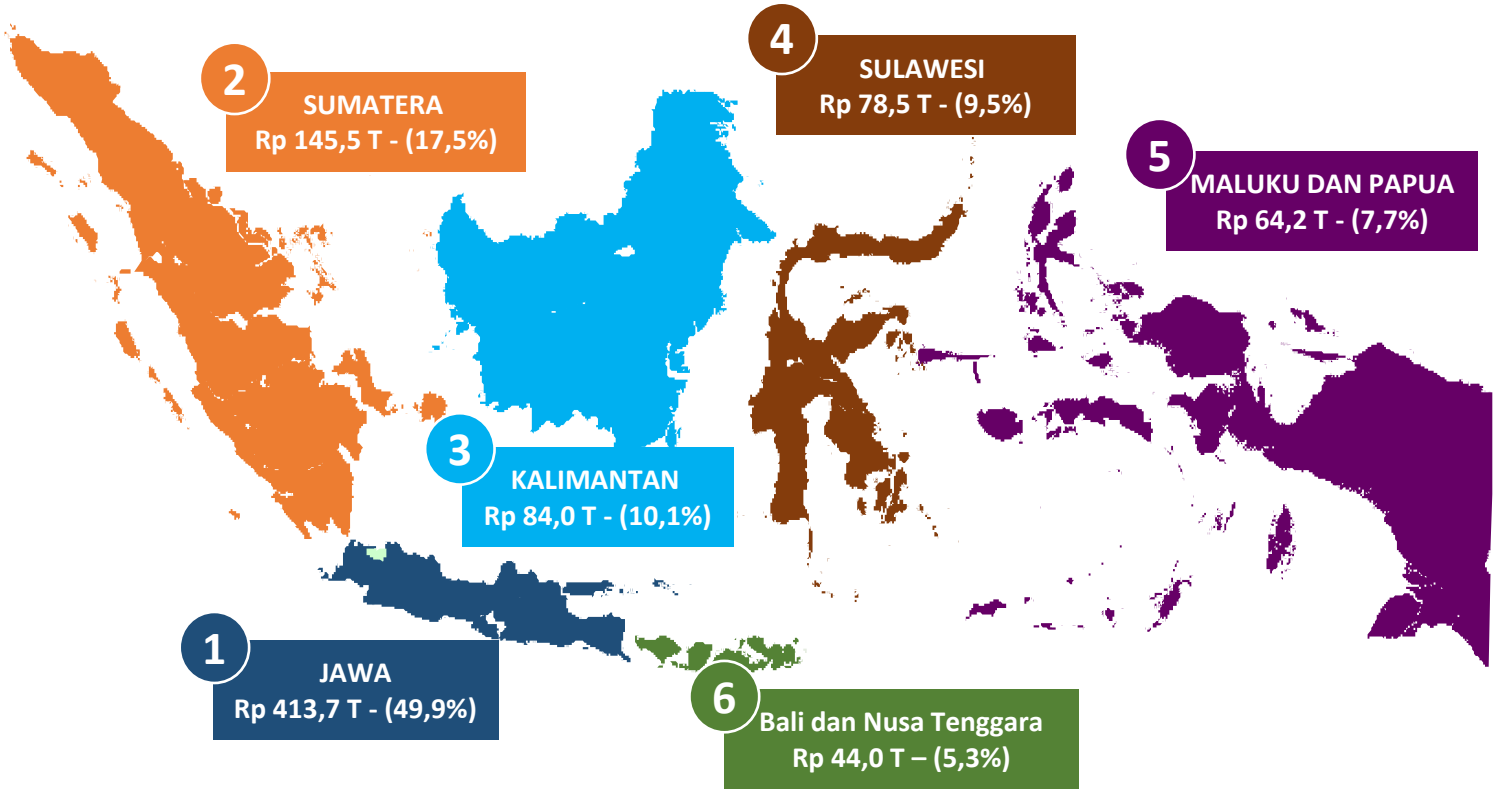

Berdasarkan Wilayah pada periode Januari – Juni 2024, realisasi baik PMDN maupun PMA tertinggi ada di Wilayah Jawa. Realisasi PMDN terbesar berikutnya berada di Wilayah Sumatera, Kalimantan, Bali dan Nusa Tenggara, Sulawesi, serta Maluku dan Papua. Sedangkan PMA terbesar berikutnya berada di Wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua, Sumatera, Kalimantan, serta Bali dan Nusa Tenggara.

PMDN

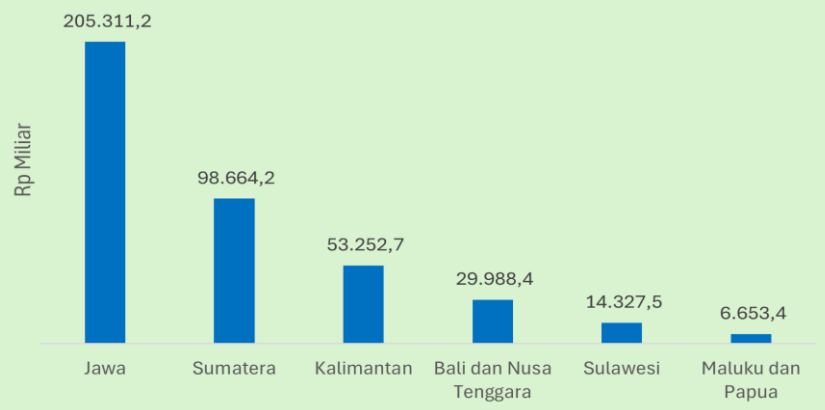

PMA

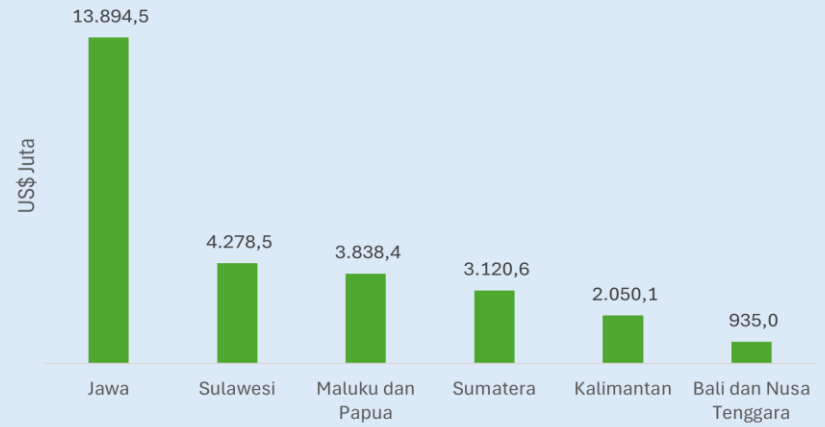

PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA: 2020 – JUNI 2024

Perkembangan Penyerapan TKI: 2020 – Juni 2024

Per Triwulan

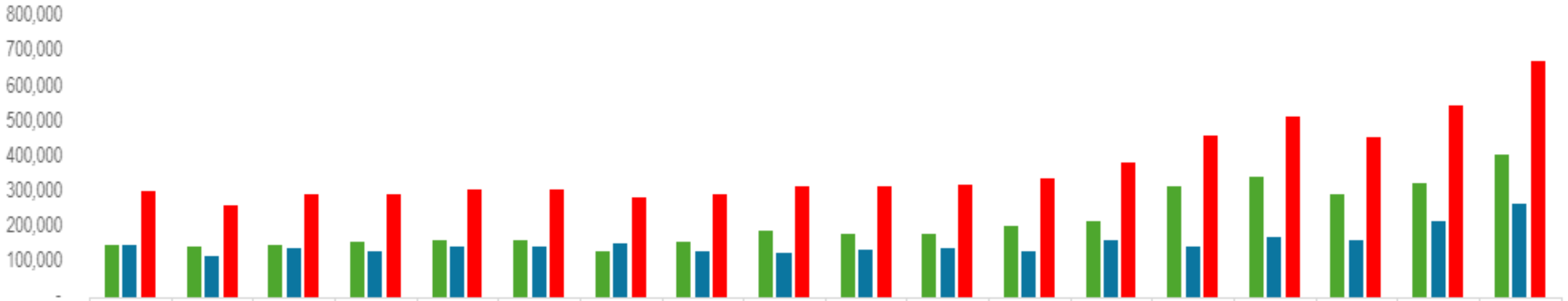

	2020				2021				2022				2023				2024	
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TWII
PMDN	151,166	145,311	152,457	162,401	165,684	165,684	133,972	161,377	190,728	180,952	183,131	204,927	219,095	317,996	344,602	294,681	328,073	410,129
PMA	151,919	117,798	142,930	132,379	146,238	146,238	154,715	134,114	128,285	139,582	142,444	134,952	165,797	146,293	171,865	163,214	219,346	267,494
Total	303,085	263,109	295,387	294,780	311,922	311,922	288,687	295,491	319,013	320,534	325,575	339,879	384,892	464,289	516,467	457,895	547,419	677,623

Keterangan:
Dalam Jumlah Orang

PERKEMBANGAN REALISASI INVESTASI: 2020 – JUNI 2024

Perkembangan Realisasi: 2020 – Juni 2024

Per Triwulan

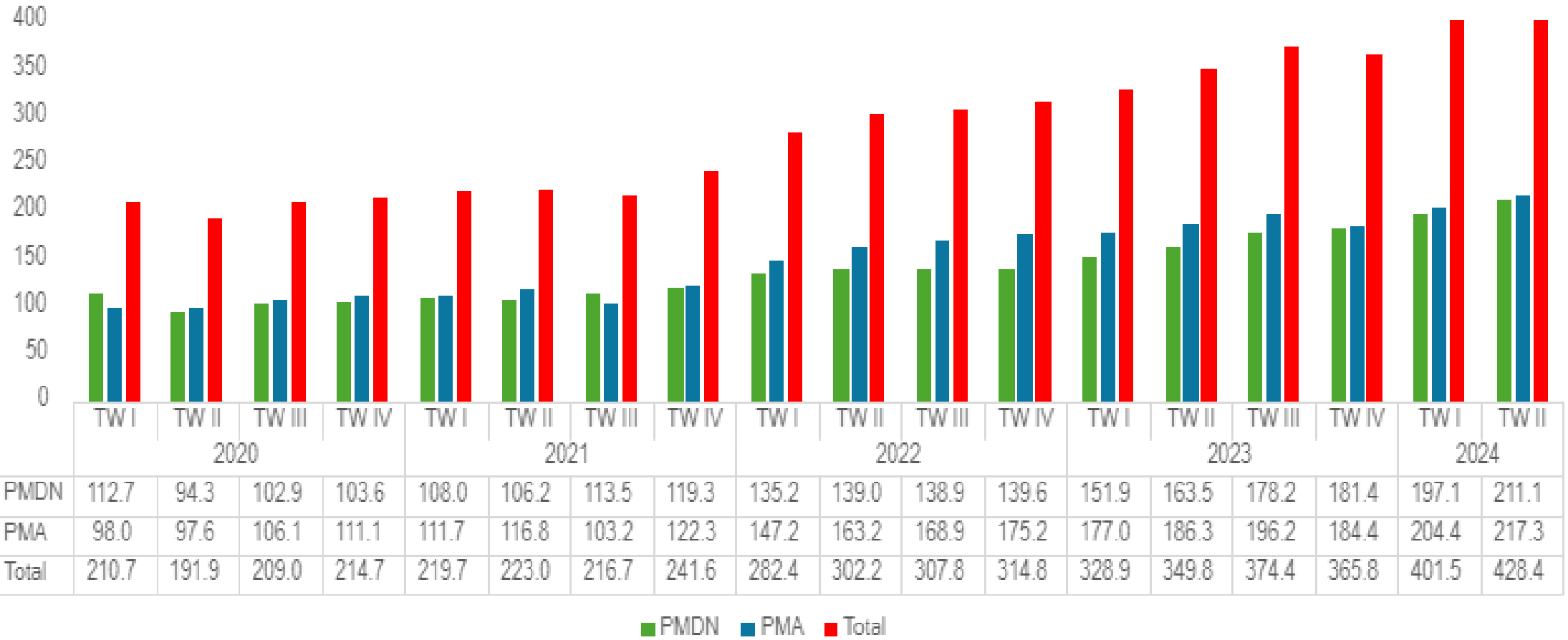

	2020				2021				2022				2023				2024	
	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II
PMDN	112.7	94.3	102.9	103.6	108.0	106.2	113.5	119.3	135.2	139.0	138.9	139.6	151.9	163.5	178.2	181.4	197.1	211.1
PMA	98.0	97.6	106.1	111.1	111.7	116.8	103.2	122.3	147.2	163.2	168.9	175.2	177.0	186.3	196.2	184.4	204.4	217.3
Total	210.7	191.9	209.0	214.7	219.7	223.0	216.7	241.6	282.4	302.2	307.8	314.8	328.9	349.8	374.4	365.8	401.5	428.4

Keterangan:
Dalam Rp Triliun

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Perkembangan Realisasi PMA: 2020 – Juni 2024
Per Triwulan

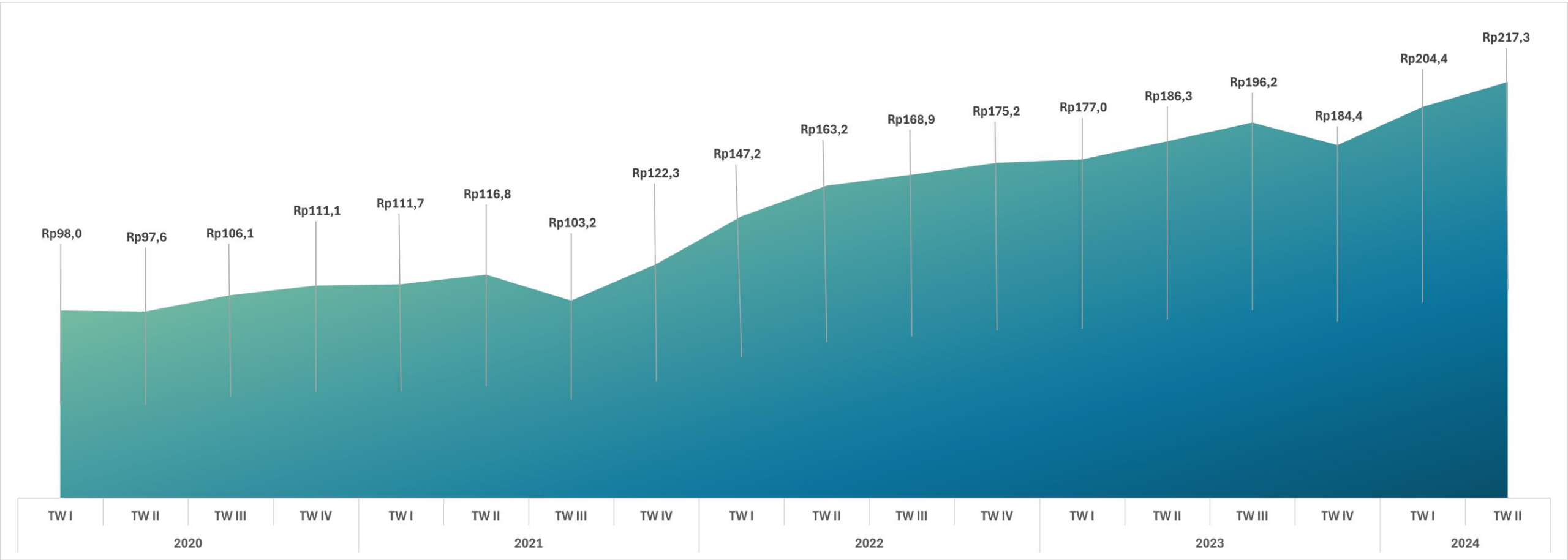

Keterangan:
Dalam Rp Triliun

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Perkembangan Realisasi : 2020 – Juni 2024

Berdasarkan Sektor Primer, Sekunder, dan Tersier

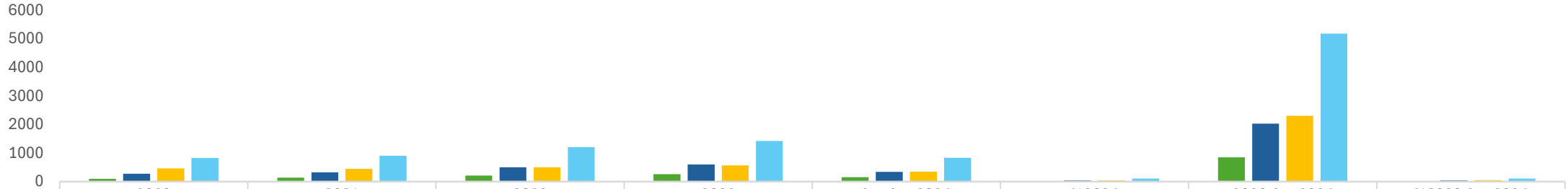

	2020	2021	2022	2023	Jan-Jun 2024	%2024	2020-Jun 2024	%2020-Jun 2024
Primer	94,8	133,3	212,6	255,5	150,1	18,1	846,3	16,3
Sekunder	272,9	325,4	497,7	596,3	337,0	40,6	2.029,3	39,2
Tersier	458,6	442,3	496,9	567,1	342,8	41,3	2.307,7	44,5
Total	826,3	901,0	1.207,2	1.418,9	829,9	100,0	5.183,3	100,0

PMDN	2020		2021		2022		2023		Jan-Jun 2024		2020-Jun 2024	
	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%
Primer	47,6	11,5	62,8	14,0	111,2	20,1	155,1	23,0	100,9	24,7	397,8	18,6
Sekunder	82,8	20,0	94,7	21,2	143,6	26,0	171,7	25,4	94,8	23,2	493,0	23,1
Tersier	283,1	68,5	289,5	64,8	298,0	53,9	348,1	51,6	212,5	52,1	1.246,0	58,3
Total	413,5	100,0	447,0	100,0	552,8	100,0	674,9	100,0	408,2	100,0	2.136,8	100,0

PMA	2020		2021		2022		2023		Jan-Jun 2024		2020-Jun 2024	
	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%	I	%
Primer	47,2	11,4	70,5	15,5	101,4	15,5	100,4	13,5	49,2	11,7	317.3	13,7
Sekunder	190,1	46,1	230,7	50,8	354,1	54,1	424,6	57,1	242,2	57,4	1.210,3	52,5
Tersier	175,5	42,5	152,8	33,7	198,9	30,4	219,0	29,4	130,3	30,9	778,6	33,8
Total	412,8	100,0	454,0	100,0	654,4	100,0	744,0	100,0	421,7	100,0	2.306,2	100,0

PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL SEMESTER I 2024

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Semester I 2024

Total Proyek

2.411.350 proyek

Mikro : 2.206.932 proyek

Kecil : 204.418 proyek

Nilai Investasi

Rp 127,0 Triliun

Mikro : Rp 72,2 T

Kecil : Rp 54,8 T

Tenaga Kerja Indonesia

4.696.618 orang

Mikro : 778.110 orang

Kecil : 3.918.508 orang

5 Besar Lokasi

Jawa Barat	Rp 22,1 T (492.889 Proyek)
DKI Jakarta	Rp 14,9 T (169.893 Proyek)
Jawa Timur	Rp 14,2 T (360.395 Proyek)
Jawa Tengah	Rp 9,6 T (214.946 Proyek)
Banten	Rp 8,9 T (113.576 Proyek)

5 Besar Sektor

Perdagangan dan Reparasi	Rp 46,5 T (994.149 Proyek)
Jasa Lainnya	Rp 24,8 T (234.552 Proyek)
Hotel dan Restoran	Rp 13,0 T (48.040 Proyek)
Konstruksi	Rp 11,9 T (64.246 Proyek)
Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	Rp 7 T (106.302 Proyek)

KEMENTERIAN INVESTASI/ BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Kementerian Investasi/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto
No.44, Jakarta 12190 - Indonesia

Telepon : +62 21 525 2008
Fax : +62 21 525 4945
Email : info@bkpm.go.id
Website : bkpm.go.id
investindonesia.go.id

LAMPIRAN

Peringkat Realisasi Triwulan II 2024
Berdasarkan Sektor

PMDN

No	Sektor	INVESTASI (Rp Miliar)	Proyek
1	Pertambangan	32.165,9	5.494
2	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	29.648,0	14.279
3	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	21.438,7	8.066
4	Perdagangan dan Reparasi	18.490,0	88.589
5	Kehutanan	16.347,1	1.074
6	Jasa Lainnya	15.488,1	30.668
7	Industri Makanan	14.141,5	6.411
8	Listrik, Gas dan Air	9.986,4	3.924
9	Industri Kimia Dan Farmasi	9.273,0	2.468
10	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	8.122,5	1.660
11	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	7.961,0	3.756
12	Konstruksi	7.511,7	35.185
13	Hotel dan Restoran	5.403,4	13.360
14	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	3.077,3	806
15	Industri Mineral Non Logam	2.728,1	1.380
16	Industri Tekstil	1.777,2	1.341
17	Industri Karet dan Plastik	1.609,7	1.224
18	Industri Kertas dan Percetakan	1.455,3	1.258
19	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	1.436,6	1.948
20	Industri Lainnya	1.268,5	2.589
21	Industri Kayu	862,8	1.109
22	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	466,6	225
23	Perikanan	428,9	2.668
TOTAL		**211.088,2**	**229.482,0**

PMA

No	Sektor	INVESTASI (US$ Juta)	Proyek
1	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4.394,5	1.130
2	Jasa Lainnya	1.010,3	9.876
3	Pertambangan	894,4	937
4	Listrik, Gas dan Air	871,4	713
5	Industri Kimia Dan Farmasi	848,0	1.417
6	Industri Kertas dan Percetakan	833,2	536
7	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	805,8	6.711
8	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	773,9	2.745
9	Industri Mesin, Elektronik, Instrumen Kedokteran, Peralatan Listrik, Presisi, Optik dan Jam	610,3	1.284
10	Industri Makanan	595,2	2.368
11	Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan	560,0	1.098
12	Perdagangan dan Reparasi	493,5	18.908
13	Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain	384,0	908
14	Konstruksi	282,7	1.691
15	Industri Karet dan Plastik	241,1	803
16	Industri Tekstil	206,1	1.093
17	Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	193,5	517
18	Industri Mineral Non Logam	162,5	340
19	Industri Lainnya	154,7	1.161
20	Hotel dan Restoran	137,0	6.656
21	Industri Kayu	21,3	479
22	Kehutanan	11,4	133
23	Perikanan	3,2	275
TOTAL		**14.488,1**	**61.779,0**

Peringkat Realisasi Triwulan II 2024 (Lokasi)

PMDN

No	Provinsi	INVESTASI (Rp Miliar)	Proyek
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	34.053,8	67.562
2	Jawa Barat	25.612,9	29.254
3	Jawa Timur	24.062,9	24.508
4	Riau	21.792,1	3.982
5	Nusa Tenggara Barat	15.248,5	2.273
6	Banten	12.745,9	14.395
7	Kalimantan Timur	12.475,3	6.577
8	Jawa Tengah	8.811,0	14.123
9	Sumatera Selatan	7.818,5	4.644
10	Sumatera Utara	4.197,8	7.495
11	Kepulauan Bangka Belitung	4.162,6	1.532
12	Kalimantan Selatan	3.921,3	2.906
13	Kalimantan Utara	3.721,7	737
14	Kalimantan Barat	3.397,7	3.466
15	Kalimantan Tengah	2.867,8	2.081
16	Lampung	2.397,5	3.443
17	Bali	2.359,4	5.153
18	Aceh	2.277,8	3.685
19	Kepulauan Riau	2.200,3	4.095
20	Jambi	2.136,7	2.263
21	Sulawesi Selatan	1.954,0	5.449
22	Maluku Utara	1.939,3	1.101
23	Sulawesi Utara	1.766,3	2.571
24	Bengkulu	1.629,4	1.179
25	Gorontalo	1.261,5	759
26	Sumatera Barat	1.175,6	1.689
27	Sulawesi Tengah	1.069,9	1.822
28	Sulawesi Tenggara	933,7	1.492
29	Daerah Istimewa Yogyakarta	822,2	2.783
30	Sulawesi Barat	639,9	689
31	Nusa Tenggara Timur	516,9	1.829
32	Maluku	276,2	1.157
33	Papua Barat	276,1	402
34	Papua Barat Daya	253,7	778
35	Papua	152,4	798
36	Papua Tengah	77,8	476
37	Papua Selatan	50,5	277
38	Papua Pegunungan	31,2	57
TOTAL		**211.088,2**	**229.482**

PMA

No	Provinsi	INVESTASI (US$ Juta)	Proyek
1	Jawa Barat	2.537,1	8.856
2	Sulawesi Tengah	2.114,8	346
3	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.865,9	17.971
4	Maluku Utara	1.792,9	205
5	Banten	1.347,4	4.348
6	Jawa Timur	765,9	3.539
7	Jawa Tengah	612,7	2.731
8	Kalimantan Utara	470,9	105
9	Riau	403,0	483
10	Sumatera Utara	375,6	1.042
11	Sumatera Selatan	350,0	398
12	Kalimantan Timur	268,5	750
13	Kepulauan Riau	253,4	1.558
14	Papua Tengah	224,5	37
15	Bali	210,6	13.662
16	Kalimantan Barat	139,7	435
17	Papua Barat	137,6	41
18	Kalimantan Tengah	130,8	351
19	Sulawesi Selatan	102,0	476
20	Sulawesi Tenggara	91,5	172
21	Kalimantan Selatan	81,3	287
22	Papua Selatan	30,7	55
23	Papua Barat Daya	27,8	47
24	Lampung	27,7	311
25	Sulawesi Utara	22,4	230
26	Nusa Tenggara Timur	19,9	428
27	Sumatera Barat	16,6	286
28	Kepulauan Bangka Belitung	13,2	181
29	Nusa Tenggara Barat	11,2	1.384
30	Jambi	10,1	198
31	Bengkulu	9,6	73
32	Daerah Istimewa Yogyakarta	9,1	418
33	Aceh	8,6	186
34	Gorontalo	3,0	50
35	Maluku	1,2	35
36	Papua	0,5	63
37	Sulawesi Barat	0,3	41
TOTAL		**14.488,1**	**61.779**

Peringkat Realisasi Triwulan II 2024 (Negara)

No	Negara Asal	Investasi (US$ Juta)	Proyek
1	Singapura	4.617,3	13.254
2	R.R. Tiongkok	2.043,2	6.955
3	Hongkong, RRT	1.914,4	3.375
4	Korea Selatan	1.258,9	4.572
5	Amerika Serikat	894,9	1.777
6	Malaysia	877,6	2.417
7	Jepang	817,0	5.221
8	Belanda	482,4	2.303
9	Kepulauan Virgin Inggris	228,1	648
10	Inggris	178,4	1.424
11	Australia	112,6	2.111
12	Kanada	102,7	322
13	Belgia	100,3	451
14	Seychelles	84,3	100
15	Thailand	83,0	429
16	Perancis	66,2	2.293
17	Kepulauan Cayman	61,8	307
18	Taiwan	59,7	617
19	Jerman	52,8	1.127
20	Bermuda	41,6	14
21	Luxembourg	38,4	160
22	Rusia	35,1	3.297
23	India	33,9	1.179
24	Samoa Barat	31,1	138
25	Denmark	30,7	201
26	Hungaria	28,4	89
27	Swiss	21,8	621
28	Italia	21,7	599
29	Philipina	17,1	81
30	Mauritius	15,0	83
31	Swedia	14,2	214
32	Spanyol	13,3	539
33	Ukraina	10,1	418
34	Irlandia	9,2	97
35	Uni Emirat Arab	7,6	188
36	Kepulauan Marshall	7,3	36
37	Vietnam	7,2	20
38	Anguilla	6,8	15
39	Norwegia	5,5	61
40	Samoa Amerika	4,7	21
41	Brasil	4,5	107
42	Turki	3,6	242
43	Selandia Baru	3,0	238
44	Yaman	2,8	648
45	Rumania	2,8	103
46	Ceko	2,6	137
47	Slovakia	2,5	54
48	Austria	2,5	128
49	Latvia	2,4	56
50	Lithuania	2,3	107
51	Pakistan	2,3	171
52	Siprus	1,7	29

No	Negara Asal	Investasi (US$ Juta)	Proyek
53	Eswatini	1,5	29
54	Polandia	1,5	125
55	Moldova	1,3	11
56	Nepal	1,3	24
57	Kazakhstan	1,1	35
58	Armenia	1,1	18
59	Yordania	0,9	82
60	Slovenia	0,9	17
61	Estonia	0,7	28
62	Belarusia	0,7	98
63	Afrika Selatan	0,6	91
64	Portugal	0,5	48
65	Lebanon	0,5	41
66	Saudi Arabia	0,5	192
67	Iran	0,5	60
68	Argentina	0,5	47
69	Azerbaijan	0,4	14
70	Guinea Bissau	0,4	3
71	Finlandia	0,4	40
72	Serbia	0,3	12
73	Belize	0,3	10
74	Mesir	0,2	83
75	Irak	0,2	45
76	Maroko	0,2	28
77	Meksiko	0,2	20
78	Vatikan	0,1	2
79	Andorra	0,1	2
80	Bulgaria	0,1	39
81	Dominika	0,1	10
82	Qatar	0,1	11
83	Ethiopia	0,1	8
84	Malta	0,1	10
85	Peru	0,1	23
86	Georgia	0,1	2
87	Suriah	0,1	43
88	Yunani	0,1	22
89	Kuwait	0,1	8
90	Bahama	0,1	1
91	Aljazair	0,1	29
92	Brunei Darussalam	0,0	22
93	Uzbekistan	0,0	13
94	Siera Leone	0,0	1
95	Albania	0,0	6
96	Kamerun	0,0	47
97	Khyrgistan	0,0	10
98	Ghana	0,0	16
99	Grenada	0,0	2
100	Panama	0,0	9
101	Gibraltar	0,0	8
102	Bangladesh	0,0	35
103	Sri Lanka	0,0	25
104	Kepulauan Virgin	0,0	1

No	Negara Asal	Investasi (US$ Juta)	Proyek
105	Mali	0,0	4
106	Senegal	0,0	1
107	Nigeria	0,0	18
108	Guinea	0,0	8
109	Chili	0,0	26
110	Libya	0,0	6
111	Maladewa	0,0	13
112	Skotlandia	0,0	2
113	Uganda	0,0	1
114	Barbados	0,0	2
115	Kepulauan Cook	0,0	5
116	Suriname	0,0	74
117	Islandia	0,0	7
118	Equador	0,0	5
119	Kolumbia	0,0	15
120	Tunisia	0,0	6
121	Trinidad dan Tobago	0,0	6
122	Myanmar	0,0	1
123	Namibia	0,0	5
124	Saint Kitts dan Nevis	0,0	11
125	Venezuela	0,0	6
126	Zimbabwe	0,0	8
127	Uruguay	0,0	4
128	Madagascar	0,0	1
129	Sudan	0,0	35
130	Liberia	0,0	10
131	Monaco	0,0	4
132	Kenya	-	1
133	Bahrain	-	10
134	Kroasia	-	12
135	Jamaica	-	2
136	Mongolia	-	1
137	Papua Nugini	-	1
138	Tanzania	-	1
139	Afghanistan	-	4
140	Palestina	-	19
141	Benin	-	5
142	Makao	-	18
143	Tajikistan	-	1
144	Kamboja	-	14
145	Vanuatu	-	4
146	Oman	-	2
	Total	**14.488,1**	**61.779**

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Trend Sektor PMA & PMDN 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Infrastruktur dan Jasa Rp 458,6 T - (55,5%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 442,4 T (49,1%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 497,7 T – (41,2%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 596,3 T – (42,0%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 342,8 T– (41,3%)
Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 272,9 T - (33,0%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 325,4 T - (36,1%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 496,9 T – (41,2%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 567,1 T– (40,0%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 337 T – (40,6%)
Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp 49,1 T - (5,9%)	Pertambangan Rp 81,2 T- (9,0%)	Pertambangan Rp 136,4 T – (11,3%)	Pertambangan Rp 156,5 T – (11,0%)	Pertambangan Rp 87,9 T – (10,6%)
Pertambangan Rp 42,6 T - (5,2%)	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp 43,3 T - (4,8%)	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp 64,6 T – (5,3%)	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp 71,7 T – (5,1%)	Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan Rp 32 T – (3,9%)
Kehutanan Rp 1,8 T - (0,2%)	Kehutanan Rp 7,5 T – (0,8%)	Kehutanan Rp 10,0 T – (0,8%)	Kehutanan Rp 24,5 T – (1,7%)	Kehutanan Rp 28,5 T – (3,4%)
Perikanan Rp 1,3 T - (0,2%)	Perikanan Rp 1,3 T - (0,1%)	Perikanan Rp 1,7 T – (0,1%)	Perikanan Rp 2,5 T – (0,2%)	Perikanan Rp 1,7 T – (0,2%)

Keterangan:
T : Triliun
Sektor Primer: Pertambangan + Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan + Kehutanan + Perikanan

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

NUSANTARA BARU INDONESIA MAJU

Trend Sektor PMA 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Industri Pengolahan (Manufacturing) US$ 13,2 M - (46,1%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) US$ 15,8 M - (50,8%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) US$ 24,7 M - (54,1%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) US$ 28,7 M - (57,1%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) US$ 16,8 M - (58,4%)
Infrastruktur dan Jasa US$ 12,2 M - (42,5%)	Infrastruktur dan Jasa US$ 10,5 M - (33,7%)	Infrastruktur dan Jasa US$ 13,9 M - (30,4%)	Infrastruktur dan Jasa US$ 14,8 M - (29,4%)	Infrastruktur dan Jasa US$ 8,7 M - (30,2%)
Pertambangan US$ 2,0 M - (7,0%)	Pertambangan US$ 3,8 M - (12,3%)	Pertambangan US$ 5,1 M - (11,3%)	Pertambangan US$ 4,7 M - (9,4%)	Pertambangan US$ 2,3 M - (8%)
Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan US$ 1,2 M - (4,1%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan US$ 1,0 M - (3,1%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan US$ 1,8 M - (3,9%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan US$ 1,9 M - (3,9%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan US$ 0,9 M - (3%)
Perikanan US$ 0,05 M - (0,2%)	Kehutanan US$ 0,04 M - (0,1%)	Kehutanan US$ 0,1 M – (0,2 %)	Kehutanan US$ 0,10 M - (0,2%)	Kehutanan US$ 0,1 M - (0,2%)
Kehutanan US$ 0,04 M - (0,1%)	Perikanan US$ 0,02 M - (0,1%)	Perikanan US$ 0,03 M - (0,1%)	Perikanan US$ 0,03 M - (0,1%)	Perikanan US$ 0,1 M - (0,2%)

Keterangan:
T : Triliun
Sektor Primer: Pertambangan + Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan + Kehutanan + Perikanan

Trend Sektor PMDN 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Infrastruktur dan Jasa Rp 283,0 T - (68,5%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 289,6 T - (64,8%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 298,0 T - (53,9%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 348,1 T - (51,6%)	Infrastruktur dan Jasa Rp 212,4 T - (52%)
Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 82,8 T - (20,0%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 94,7 T - (21,2%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 143,6 T - (26,0%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 171,7 T - (25,4%)	Industri Pengolahan (Manufacturing) Rp 94,8 T - (23%)
Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan Rp 32,1 T - (7,8%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan Rp 29,4 T - (6,6%)	Pertambangan Rp 62,5 T - (11,3%)	Pertambangan Rp 86,7 T - (12,8%)	Pertambangan Rp 53,4 T - (13%)
Pertambangan Rp 13,8 T - (3,3%)	Pertambangan Rp 25,5 T - (5,7%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan Rp 38,9 T - (7,0%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan Rp 42,9 T - (6,4%)	Kehutanan Rp 27,6 T - (7%)
Kehutanan Rp 1,2 T - (0,3%)	Kehutanan Rp 6,9 T - (1,5%)	Kehutanan Rp 8,6 T - (1,6%)	Kehutanan Rp 23,0 T - (3,4%)	Tanaman Pangan, Perkebunan Dan Peternakan Rp 19 T - (5%)
Perikanan Rp 0,6 T - (0,1%)	Perikanan Rp 1,0 T - (0,2%)	Perikanan Rp 1,2 T - (0,2%)	Perikanan Rp 2,5 T - (0,4%)	Perikanan Rp 0,9 T - (0,1%)

Keterangan:
T : Triliun
Sektor Primer: Pertambangan + Tanaman Pangan, Perkebunan dan Peternakan + Kehutanan + Perikanan

Trend Lokasi PMA & PMDN 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Jawa Barat Rp 120,4 T - (14,6%)	Jawa Barat Rp 136,1 T - (15,1%)	Jawa Barat Rp 174,6 T - (14,5%)	Jawa Barat Rp 210,6 T - (14,8%)	Jawa Barat Rp 128,3 T - (15,5%)
DKI Jakarta Rp 95,0 T - (11,5%)	DKI Jakarta Rp 103,3 T - (11,5%)	DKI Jakarta Rp 143,0 T - (11,8%)	DKI Jakarta Rp 166,7 T - (11,7%)	DKI Jakarta Rp 120,4 T - (14,5%)
Jawa Timur Rp 78,3 T - (9,5%)	Jawa Timur Rp 79,6 T - (8,8%)	Sulawesi Tengah Rp 111,2 T – (9,2%)	Jawa Timur Rp 145,1 T - (10,2%)	Jawa Timur Rp 71,7 T - (8,6%)
Banten Rp 62,0 T - (7,5%)	Banten Rp 58,0 T - (6,4%)	Jawa Timur Rp 110,3 T - (9,1%)	Sulawesi Tengah Rp 112,0 T - (7,9%)	Sulawesi Tengah Rp 59,8 T - (7,2%)
Jawa Tengah Rp 50,2 T - (6,1%)	Riau Rp 53,1 T - (5,9%)	Riau Rp 82,5 T - (6,8%)	Banten Rp 103,9 T - (7,3%)	Banten Rp 58,3 T - (7,0%)

Keterangan:
T : Triliun

Trend Lokasi PMA 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Jawa Barat US$ 4,8 M- (16,7%)	Jawa Barat US$ 5,2 M- (32,1%)	DKI Jakarta US$ 7,5 M – (16,4%)	Jawa Barat US$ 8,3 M - (16,5%)	Jawa Barat US$ 5,3 M - (18,8%)
Sulawesi Tengah US$ 3,6 M - (12,6%)	Sulawesi Tengah US$ 3,3 M - (20,5%)	Jawa Barat US$ 6,5 M - (14,3%)	DKI Jakarta US$ 7,2 M – (14,4%)	Sulawesi Tengah US$ 3,9 M – (13,7%)
Maluku Utara US$ 2,4 M - (8,4%)	Maluku Utara US$ 2,8 M - (17,3%)	Maluku Utara US$ 4,5 M - (9,8%)	Maluku Utara US$ 5,0 M - (9,9%)	DKI Jakarta US$ 3,4 M – (12,1%)
Banten US$ 2,1 M - (7,5%)	DKI Jakarta US$ 2,7 M - (16,7%)	Sulawesi Tengah US$ 3,7 M - (8,2%)	Sulawesi Tengah US$ 4,8 M - (9,6%)	Maluku Utara US$ 2,8 M - (10,0%)
DKI Jakarta US$ 1,8 M - (6,2%)	Banten US$ 2,2 M - (13,5%)	Banten US$ 3,4 M - (7,5%)	Jawa Timur US$ 4,7 M - (9,4%)	Banten US$ 2,4 M - (8,4%)

Keterangan:
M : Miliar

Trend Lokasi PMDN 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
Jawa Timur Rp 55,7 T - (13,5%)	Jawa Barat Rp 59,9 T - (26,2%)	DKI Jakarta Rp 89,2 T - (16,1%)	DKI Jakarta Rp 95,2 T - (14,1%)	DKI Jakarta Rp 69,3 T - (17,0%)
Jawa Barat Rp 51,4 T - (12,4%)	DKI Jakarta Rp 54,7 T - (23,9%)	Jawa Barat Rp 80,8 T – (14,6%)	Jawa Barat Rp 88,0 T – (13,0%)	Jawa Barat Rp 49,2 T – (12,0%)
DKI Jakarta Rp 43,0 T - (10,4 %)	Jawa Timur Rp 52,6 T - (23,0%)	Jawa Timur Rp 65,4 T - (11,8%)	Jawa Timur Rp 74,9 T - (11,1%)	Jawa Timur Rp 44,1 T - (10,8%)
Riau Rp 34,1 T - (8,3%)	Jawa Tengah Rp 31,3 T - (13,7%)	Riau Rp 43,1 T - (7,8%)	Kalimantan Timur Rp 52,2 T – (7,7%)	Riau Rp 40,3 T – (9,9%)
Banten Rp 31,1 T - (7,5%)	Kalimantan Timur Rp 30,3 T - (13,2%)	Kalimantan Timur Rp 39,6 T – (7,2%)	Riau Rp 48,2 T - (7,1%)	Kalimantan Timur Rp 24,4 T - (6,0%)

Keterangan:
T : Triliun

Trend Negara 2020 – Juni 2024

2020	2021	2022	2023	JAN-JUN 2024
SINGAPURA US$ 9,8 M - (34,1%)	SINGAPURA US$ 9,4 M - (30,2%)	SINGAPURA US$ 13,3 M - (29,1%)	SINGAPURA S$ 15,4 M - (30,5%)	SINGAPURA US$ 8,9 M - (31,5%)
R.R. TIONGKOK US$ 4,8 M - (16,7%)	HONGKONG, RRT US$ 4,6 M - (14,8%)	R.R. TIONGKOK US$ 8,2 M - (18,0%)	R.R. TIONGKOK US$ 7,4 M - (14,8%)	R.R. TIONGKOK US$ 3,9 M - (13,9%)
HONGKONG, RRT US$ 3,5 M - (12,1%)	R.R. TIONGKOK US$ 3,2 M - (10,2%)	HONGKONG, RRT US$ 5,5 M - (12,1%)	HONGKONG, RRT US$ 6,5 M - (12,9%)	HONGKONG, RRT US$ 3,8 M - (13,6%)
JEPANG US$ 2,6 M - (9,1%)	AMERIKA SERIKAT US$ 2,5 M - (8,2%)	JEPANG US$ 3,6 M - (7,8%)	JEPANG US$ 4,6 M - (9,2%)	AMERIKA SERIKAT US$ 2,0 M - (7,1%)
KOREA SELATAN US$ 1,8 M - (6,3%)	JEPANG US$ 2,3 M - (7,3%)	MALAYSIA US$ 3,3 M - (7,3%)	MALAYSIA US$ 4,1 M - (8,1%)	JEPANG US$ 1,8 M - (6,4%)

Keterangan:
M : Miliar